

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dari penelitian ini untuk mengungkapkan “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk penggunaan uang elektronik dalam meningkatkan transaksi pembayaran *online* di Desa Tanjung Tirta Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur”. Melihat dari segi data, maka penelitian ini dikategorikan sebagai rancangan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka dan analisisnya menekankan pada numerikal yang diolah dengan metode statistika. penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif.

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan di Bab sebelumnya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 13) metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, terhadap tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subjek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Tanjung Tirta Dusun 1 kecamatan Way bungur Lampung Timur yang berjumlah 378 jiwa, sehingga pengambilan populasi dari jumlah masyarakat ini peneliti meminta berkas Kartu keluarga kepada Kepala Desa yang berada depan rumah peneliti.

2. Sampel

Sampel ialah “subset dari populasi terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel dan dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung menggunakan rumus *Isaac dan Michael*” dalam bukunya Sugiyono, (2017: 69) sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \chi^2.P.Q}$$

Keterangan:

s : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d :Perbedaan antara rata-rata sampel terhadap rata – rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01;0,05;dan 0,10.

χ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \chi^2.P.Q} = \frac{2,706.378.0,5.0,5}{0,05^2 (377-1) + 2,706.0,5.0,5} = \frac{255.717}{1.619} = 157,94$$

Dibulatkan menjadi 158 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 158 orang sebagai responden penelitian. Berdasarkan hal tersebut yang diambil Masyarakat Tanjung Tirto kecamatan Lampung Timur terhadap pertimbangan kesediaan menjadi sampel dan berkaitan terhadap upaya meningkatkan transaksi pembayaran *online* di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan adalah *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak sehingga layak dijadikan sampel dengan jumlah 158 orang dibagikan dengan datang kerumah warga, atau menggunakan *google form*. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yang telah di tetapkan tersebut terhadap cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran $\pm 4 \times 4$ cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian di masukan kedalam wadah.

- c. Setelah dirasa cukup kemudian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- d. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka.
- e. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.
- f. Alternatif lainnya dengan menggunakan google form dan *URL* tersebut di bagikan kepada masyarakat Dusun 1 Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat Pemahaman (X_1)

Bahwa tingkat pemahaman *e-money* adalah skala kemampuan seseorang mengerti dan memahami bahwa *e-money* merupakan alat alternatif dalam pembayaran yang kemudian diartikan dan dipahami sendiri. dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dengan pengukuran indikator diantaranya: 1) pencarian informasi, 2) pemahaman arti dan fungsi uang elektronik, yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi memahami informasi dan pengetahuan konsumen tentang arti, fungsi, manfaat, dimana pada saat kapan suatu produk tersebut digunakan.

2. Kemanfaatan (X_2)

adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitas seseorang menjadi efektif dan efisien, dengan skala pengukuran menggunakan likert yang diukur melalui indikator dari kemanfaatan diantaranya adalah: 1) Meningkatkan efektivitas, 2) Meningkatkan kinerja individu, 3) mampu memberikan manfaat.

3. Minat penggunaan uang elektronik (*e-money*). (Y)

Minat merupakan keinginan atau ketertarikan pada suatu hal baik benda ataupun aktivitas yang sesuai dengan perasaan individu tersebut sebagai sumber motivasi, sehingga apabila minat yang dimiliki seseorang besar maka motivasi yang dimiliki untuk memenuhi keinginanpun juga besar, dengan skala pengukuran menggunakan likert yang diukur melalui indikator 1) masyarakat berkeinginan menggunakan *e-money* sebagai transaksi, 2) tetap menggunakan *e-money* sebagai alat transaksi di masa yang akan datang.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau sebaran angket. Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas, perlu memperhatikan prosedur penyusunan sebagai berikut:

- Menjabarkan variabel menjadi indikator dan deskriptor, termasuk membuat kisi-kisi yang menunjukkan banyaknya butir setiap variabel.
- Menyusun item pernyataan sesuai terhadap kisi-kisi X_1, X_2 dan Y .
- Melengkapi setiap instrumen terhadap petunjuk untuk mengerjakan.
- Menguji cobakan terhadap responden.
- Memeriksa kerja responden, jika terdapat ketidak lengkapan data peneliti dan meminta responden untuk melengkapinya.
- Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas data *uotput* dan memilih yang valid dan reliabel untuk dijadikan bahan penelitian.
- Menentukan kisi-kisi instrumen.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pemahaman (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rencana Item	
			No	Jml
Tingkat Pemahaman (X_1)	1. Pencarian informasi	a. Mencari informasi tentang uang elektronik dari koran dan majalah	1,2,3	3
		b. Mencari informasi uang elektronik dari media elektronik.	4,5,6	3
		c. Bertanya tentang uang elektronik	7,8,9	3
	2. pemahaman arti dan fungsi uang elektronik, yang memiliki pengaruh	d. Paham akan fungsi dari uang elektronik	10,11,12	3
		e. Mengerti akan tujuan penggunaa uang elektronik	13,14,15	3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rencana Item	
			No	Jml
	besar terhadap motivasi memahami informasi dan pengetahuan konsumen tentang arti, fungsi, manfaat, dimana pada saat kapan suatu produk tersebut digunakan			
Jumlah Total				15

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kemanfaatan (X₂)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rencana Item	
			No	Jml
Kemanfaatan (X ₂)	1. Meningkatkan efektivitas	a. Memerlukan waktu yang singkat dalam bertransaksi dengan menggunakan uang elektronik.	1,2,3,4,5,	5
	2. Meningkatkan kinerja individu	b. Menyelesaikan transaksi dengan minim potensi kesalahan	6,7,8,9,10,	5
	3. Mampu memberikan manfaat.	c. Uang elektronik mampu menggantikan uang tunai sebagai alat pembayaran	11,12,13, 14,15	5

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rencana Item	
			No	Jml
Jumlah Total				15

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Minat penggunaan uang elektronik (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rencana Item	
			No	Jml
Minat penggunaan uang elektronik (Y)	1. Masyarakat berkeinginan menggunakan <i>e-money</i> sebagai transaksi,	a. Tertarik untuk mencari tahu bagaimana mendapatkan uang elektronik	1,2,3,4,5,	5
		b. Akan menggunakan uang elektronik dalam jangka panjang	6,7,8,	3
		c. Saya Akan meninggalkan pembayaran uang tunai secara bertahap.	9,10,11,12,13,14,15	7
	2. Tetap menggunakan <i>e-money</i> sebagai alat transaksi di masa yang akan datang			
Jumlah Total				15

3. Alternatif dan Penjelasannya

a. Penetapan alternatif

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Penilaian ini menggunakan angket terhadap beberapa alternatif sebagai mana tertuang pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Nilai dan Kategori jawaban Kuisisioner

No	Alternatif	Keterangan
1	A	SS
2	B	S
3	C	RR
4	D	TS
5	E	STS

b. Penjelasan alternatif

Berdasarkan dari alternatif dan penjelasannya maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Sangat setuju (SS)

Maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melaksanakan sesuatu mutlak dilakukan, untuk kelompok responden ini di beri nilai 5.

2) Setuju (S)

Maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melaksanakan sesuatu ada sebagian kecil yang tidak dilakukan, untuk kelompok responden ini di beri nilai 4.

3) Ragu-ragu (RR)

Maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melaksanakan sesuatu ada kalanya dilakukan dengan sempurna ada kalanya tidak dilakukan. Untuk kelompok responden ini di beri nilai 3.

4) Tidak setuju (TS)

Maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melaksanakan sebagian kecil atau sebagian besar tidak dilakukan. Untuk kelompok ini di beri nilai 2.

5) Sangat tidak setuju (STS)

maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melaksanakan sesuatu mutlak tidak dilakukan untuk kelompok responden ini di beri nilai 1.

4. Penetapan Skor

Dari penjelasan alternatif setiap butir pertanyaan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menetapkan besarnya skor sebagai berikut:

Tabel 9. Skor Penilaian

No	Alternatif	Skor
1	A	5
2	B	4
3	C	3
4	D	2
5	E	1

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah untuk mengungkap data pokok (utama) tentang variabel tingkat pemahaman (X_1), dan Kemanfaatan (X_2) terhadap minat penggunaan uang elektronik sebagai variabel (Y) maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang disebarakan kepada masyarakat desa Tanjung Tirto Dusun 1 kecamatan Way-Bungur Lampung Timur.

1. Metode Primer

Merupakan metode untuk mengumpulkan data terhadap cara penyebaran kuisisioner atau angket, yaitu daftar pernyataan yang dibuat dalam bentuk sederhana terhadap metode pertanyaan yang di siapkan sebelumnya dan kemudian di berikan kepada responden.

2. Metode Skunder

Merupakan metode untuk mengumpulkan data pendukung terhadap cara wawancara, observasi untuk memperoleh data berupa keadaan tingkat pemahaman, Kemanfaatan dan minat penggunaan uang elektronik.

F. Teknik Analisis Data

dalam melakukan riset untuk memperoleh hasil, maka yang harus dilakukan adalah menguji data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi, serta angket kuisisioner terhadap teknik analisis sebagai berikut:

1. Deskripsi data Kuesioner

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum, minimum, sum, range*. Analisis ini merupakan statistik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan komputer program Microsoft Excel 2010, dengan menggunakan *Software SPSS versi 25 (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

b. Uji Reliabilitas

menurut para ahli seperti Noor, (2017: 130) Uji reliabilitas dilakukan “untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama”. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara one shot study atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu IBM SPSS versi 25 uji statistik Croanbach Alpha (α).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas intrumen

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = jumlah varian total

Menurut Noor, (2017: 164) suatu konstruk/ variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Croanbach Alpha $> 0,06$.

Tabel 10. Kriteria Reliabilitas Tes

Angka Korelasi	Kualifikasi
0,810 – 1,000	Sangat tinggi
0,610 - 0,800	Tinggi
0,410 - 0,600	Cukup
0,210 - 0,400	Rendah
Negative – 0,200	Sangat rendah

Sumber data: Diinterpretasikan menurut Arikunto (2011: 75)

Dengan demikian akan dapat diketahui tingkat reliabilitas angket apakah reliabilitasnya sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

3. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali, (2018:110) uji normalitas adalah “suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusinormal atautidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melakukan uji normalitas data ini peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan interpretasi yang dapat disajikan adalah nilai *test statistic* $> 0,05$. Dengan hasil perhitungan bahwa $L_o - hitung < L_o - tabel$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

menurut Aldy Purnomo, (2016: 94). Uji linearitas dilakukan “untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan.

Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*) > 0.05 , maka data tidak mempunyai pengaruh yang linier.

- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka data mempunyai pengaruh yang linier”.

4. Uji Persamaan Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

- Y = Variable dependent yang diprediksikan (minat menggunakan uang elektroik)
- X_1 = tingkat pemahaman
- X_2 = kemanfaatan
- a = Harga Konstanta (minat menggunakan uang elektronik Y bila $X=0$)
- e = eror
- $b_1 b_2$ = Koefisien Regresi Berganda

a. Uji t secara parsial

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T_{hitung} untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

- β : Koefisien regresi
- $S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$

2) Uji T_{hitung} untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_2}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku $S\beta_2$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial tidak mempunyai peran secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial mempunyai peran positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu tingkat pemahaman (X_1), dan kemanfaatan (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu minat menggunakan uang elektronik (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah Agung Edy Wibowo, (2012:135) :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R² = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung > F table maka H_a diterima dan H₀ di tolak.

Jika F hitung < F table maka H_a ditolak dan H₀ di terima.

c. R²(Koefisien Determinasi)

Uji R² digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

atau

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui keeratn hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

Hipotesis pertama yaitu peran variabel tingkat pemahaman terhadapminat menggunakan uang elektronik.

Ha : $\beta_1 \leq 0$: Terdapat peran tingkat pemahaman terhadap minat menggunakan uang elektronik

Ho : $\beta_1 > 0$: Tidak terdapat peran tingkat pemahaman terhadap minat menggunakan uang elektronik

Hipotesis kedua yaitu peran variabel kemanfaatan terhadapminat menggunakan uang elektronik.

Ha : $\beta_2 \leq 0$: Terdapat peran kemanfaatan terhadap minat menggunakan uang elektronik

Ho : $\beta_2 > 0$: Tidak terdapat peran kemanfaatan terhadap minat menggunakan uang elektronik

Hipotesis ketiga yaitu peran variabel tingkat pemahaman dan kemanfaatan secara simultan terhadap minat menggunakan uang elektronik

Ha : $\beta_1 \beta_2 \leq 0$: Terdapat peran secara simultan antara tingkat pemahaman dan kemanfaatan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Ho : $\beta_1 \beta_2 > 0$: Tidak terdapat peran secara simultan antara tingkat pemahaman dan kemanfaatan terhadap minat menggunakan uang elektronik.